

ISBN: 978-602-61512-0-9

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

"Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"

Palembang 27 April 2017

Diterbitkan Oleh:
Pengurus Besar PGRI



Bekerjasama dengan



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PGRI TAHUN 2017

ISBN : 978-602-61512-0-9

REVIEWER

1. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
2. Dr. Supardi US, M.Pd, MM (Universitas Indraprasta PGRI)
3. Dr. Fathiaty Murthado, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Tahrin, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
5. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
6. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
7. Dr. Sigit Ricahyono, S.S, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)
8. Dr. Hasbullah (Universitas Indraprasta PGRI)
9. Dian Nuzulia, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
10. Yudi Darma, M.Pd (IKIP PGRI Pontianak)
11. Rahmatullah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)

Diterbitkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI)

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia

Email : pbpgri@pgri.or.id

Cetakan Pertama, April 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada Penulis. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik. Termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

UNDANG – UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak RP. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

SAMBUTAN

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI berupaya keras untuk turut mendorong dan memfasilitasi setiap lembaga pendidikan mulai satuan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi hingga badan penyelenggara pendidikan agar tumbuh berkembang dan berkualitas. Salah satu upaya dimaksud yaitu dengan diselenggarakannya Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 bersamaan dengan kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa (PORSENASMA) III PT PGRI bertempat di Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan.

Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak. Seminar Nasional ini mengangkat tema “Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa”. Tema ini diangkat dengan sejumlah pemikiran bahwa pendidikan karakter telah menjadi program prioritas pemerintah seperti yang tertuang dalam Nawacita Kabinet Kerja Pemerintahan Jokowi-JK dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang berkualitas.

Dalam beberapa tahun mendatang pendidikan nasional akan terus menghadapi tantangan dalam upaya mewujudkan keunggulan bangsa di era globalisasi, khususnya dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) yang telah dimulai sejak tahun 2015. Daya saing Indonesia di pentas global belum beranjak naik walaupun secara politis anggaran pendidikan memang telah mencapai 20% dari APBN. Namun demikian, sesungguhnya secara empirik anggaran tersebut masih sangat kecil, karena APBN pendidikan masih harus dibagi setidaknya pada 14 kementerian untuk pendidikan kedinasan, belanja gaji dan tunjangan guru yang mencakup di atas 35%. Selain itu juga, anggaran yang tersebar di beberapa kabupaten/kota yang belum tepat alokasinya. Gejala ini menunjukkan bahwa Pemerintah masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam mengemban amanat pasal 31 ayat (4) UUD-1945 dan Deklarasi HAM (1948) dalam mewujudkan *free and compulsory basic education*.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah masih menganggap bahwa konsep *supremacy* seolah lebih penting ketimbang konsep *capacity*. Kejuaraan dalam olimpiade menerapkan konsep *supremacy* karena yang menang hanya orang-perorang yang jumlahnya kecil dan tidak terkait langsung dengan kapasitas bangsa dalam penguasaan ipteks. Namun, keikutsertaan dalam Olimpiade justru mendapat perhatian yang jauh lebih besar ketimbang memperkuat kapasitas bangsa dalam peningkatan mutu dan keunggulan. Ke depan, pembangunan pendidikan nasional harus menerapkan konsep *capacity*, yang dimulai dari penguatan Lembaga Pendidikan tenaga Kependidikan (LPTK) untuk penyiapan guru, pengembangan profesi guru, serta melengkapi sarana belajar dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Disamping penguatan mutu pendidikan, pemerintah perlu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam pendidikan. Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk generasi muda yang unggul dan berkarakter. Meluncurnya sebagian nilai-nilai karakter bangsa pada generasi muda disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya melalui faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Dalam lingkup terkecil di masyarakat yaitu keluarga, dimana pola hidup yang semakin sibuk dan serba modern mengakibatkan hilangnya fungsi-fungsi keluarga, minimnya komunikasi antara orang tua dan anak mengakibatkan anak merasa kurang diperhatikan. Fenomena ini menyebabkan sebagian anak lebih memilih untuk bergaul dengan lingkungan yang salah. Rasa diabaikan pada diri anak akan menyebabkan labilnya emosi dan penalaran pada diri anak sehingga

berdampak pada kenakalan, tawuran, penyalahgunaan narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya.

Faktor lain yang mengakibatkan lunturnya sebagian nilai karakter bangsa yaitu faktor lingkungan masyarakat. Pola kehidupan di lingkungan masyarakat saat ini yang selalu mencari alternatif termudah dan jalan pintas dalam menyelesaikan segala permasalahan mengakibatkan lunturnya nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya seperti: gotong royong, kerukunan beragama dan bermasyarakat, hukum dan keadilan, demokrasi dan sebagainya.

Melalui seminar nasional ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran ilmiah dari para pemakalah dalam pengembangan pendidikan menuju bangsa yang maju, modern, dan berkualitas dengan memegang teguh nilai-nilai karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. Pemikiran, gagasan dan hasil-hasil penelitian yang dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dalam rangka revitalisasi pendidikan karakter sehingga dapat mengembalikan dan menjaga marwah bangsa. Untuk semua pihak yang telah berkontribusi untuk terselenggaranya kegiatan seminar ini, kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Palembang, 27 April 2017
Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI
Ketua,

Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

Seminar Nasional Pendidikan PGRI tahun 2017 disingkat SNP PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak yang diselenggarakan di Palembang pada hari Kamis, 27 April 2017. Seminar ini mengangkat tema "Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait Karakter Bangsa. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun pendidikan Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan karakter.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

1. Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Pengurus Besar (PB) PGRI beserta jajaran pengurus, atas segala dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini;
2. Ketua Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI, Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. beserta seluruh jajaran pengurus yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
3. Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. Syarwani Ahmad, M.M., atas segala dukungan dan fasilitas tempat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Rektor Universitas Indraprasta PGRI, Prof. Dr. Sumaryoto, atas segala dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini.
5. Rektor Universitas PGRI Madiun, Dr. Parji, M.Pd., atas segala dukungan dan fasilitas kegiatan ini.
6. Rektor IKIP PGRI Pontianak, Prof. Dr. Samion H. AR. M.Pd., atas segala dukungan dalam kegiatan ini.
7. Bapak/Ibu panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
8. Bapak/Ibu seluruh dosen, guru dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 27 April 2017
Ketua Panitia

Dr. Supardi US

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PEMAKALAH UTAMA

1. Peranan LPTK Dalam Penguatan Karakter Calon Pendidik <i>Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. - Universitas PGRI Palembang</i>	1-10
2. Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran <i>Prof. Dr. Samion, H.AR.,M.Pd. - IKIP PGRI Pontianak</i>	11-16
3. Peran Strategis Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Karakter Dan Daya Saing Bangsa <i>Dr. Parji, M.Pd – Universitas PGRI Madiun</i>	17-23
4. Wayang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter <i>Dendi Pratama, M.M, M.Sn - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta</i>	24-29

TEMA I : PENDIDIKAN KAREKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPS

5. Implementasi Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palangka Raya <i>Dedy Norsansi - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	30-38
6. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pijakan Menumbuhkembangkan Karakter Patriotisme <i>Maryanto dan Nor Khoiriyah - Universitas PGRI Semarang</i>	39-45
7. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelajaran Akuntansi <i>Fitriyanti - Universitas Sriwijaya Palembang</i>	46-50
8. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Kukuh Wurdianto - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	51-55
9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun) <i>Moh. Ubaidillah - Universitas PGRI Madiun</i>	56-60

10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Tahun 2015 <i>Neta Dian Lestari - Universitas PGRI Palembang.....</i>	61-70
11. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS <i>Silvia Arianti-Universitas PGRI Palangka Raya.....</i>	71-76
12. Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas <i>Diana Widhi Rachmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	77-81
13. Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Moral dan Karakter Anak Bangsa <i>Megawati Samerudin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	82-89
14. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi <i>Erma Yuliani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	90-98

TEMA II: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN MATEMATIKA

15. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dengan Model Pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun <i>Arni Gemilang Harsanti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	99-107
16. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Matematika Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun <i>Fida Rahmawantika Hadi - Universitas PGRI Madiun.....</i>	108-112
17. Model Pembelajaran Generatif (MPG) Berbantuan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa <i>Jayanti dan Rahmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	113-118
18. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika <i>Active Learning</i> Berbantuan Media Kartu Umbul <i>Rissa Prima Kurniawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	119-126
19. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika <i>Supardi U.S - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	127-135
20. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI Pada Materi Segiempat Untuk Siswa SMP Kelas VII <i>Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	136-143

21. Hubungan Antara Pemahaman Konseptual Dengan Prosedural Mahasiswa (Studi Korelasional Terhadap Kemampuan Matematis Dipandang Dari Aspek Karakter) <i>Yudi Darma, Rahman Haryadi dan Abdillah - IKIP PGRI Pontianak.....</i>	144-149
22. Disain Didaktis Aplikasi Integral Untuk Perkembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Pada Volume Benda Putar <i>Lusiana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	150-155
23. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Statistika <i>Yunika Lestaria N., Misdalina dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang...</i>	156-163
24. Penggunaan Bahan Organik Sebagai Alat Peraga Sederhana Pada materi Arus Listrik Searah <i>Patricia Lubis - Universitas PGRI Palembang.....</i>	164-167

TEMA III: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPA

25. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> dalam Pembelajaran Fisika <i>Dasmo, Irnin Agustina D.A dan Ria Asep S.-Universitas Indraprasta PGRI.....</i>	168-173
26. Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa (Jujur, Rasa Ingin Tahu, Keterbukaan, dan Skeptis) <i>Intan Indiati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	174-180
27. Pengembangan Karakter Mahasiswa Sains Melalui Peningkatan Metakognisi Dalam Pembelajaran Menggunakan E-Portofolio <i>Marheny Lukitasari dan Jeffrey Handhika- Universitas PGRI Madiun.....</i>	181-184
28. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kertosari I Kabupaten Madiun <i>Naniek Kusumawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	185-192
29. Pengembangan Bahan Ajar Teknik Pemanfaatan Limbah Berbasis Pemanfaatan Limbah Jerami Padi dan <i>Bagasse</i> Untuk Bahan Bakar Briket Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa <i>Nasrul Rofiah Hidayati dan Anggit Sasmito - Universitas PGRI Madiun.....</i>	193-197
30. Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Ana Desmarita, Herman Seri, Saleh H.-Universitas Muhammadiyah Palembang..</i>	198-200
31. Efektifitas Penggunaan Modul Berbentuk Pop-Up Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia oleh Siswa Kelas XI IPA SMA <i>Andia Guna, Herman Sari, Saleh H. Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	201-205

32. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Gerak Manusia Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
Hartini, Saleh Hidayat, Haryadi - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 206-211
33. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Modul Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Di SMP Negeri 2 Air Kumbang
Kusmiati, Yetty H., Rusdy A. Siroj-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 212-218
34. Meningkatkan Hasil Belajar Materi Genetik Siswa Kelas XII SMA Menggunakan Metode *Mind Mapping*
Putri Primadita, Saleh H., Haryadi-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 219-221
35. Pembuatan Pupuk Organik dari Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes* (Mart) *Solms*) Sebagai Bahan Pembelajaran Alternatif Bioteknologi di SMA
Suprapti, Yetty H., Rusdy A. Siroj - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 222-225
36. Studi Komparatif Model Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* dan *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Kinerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 1 Sanga Desa
Susi Windari - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 226-228
37. Uji Kualitatif *Reagent* Alternatif Berbahan Alami Pengganti *Brom Timol Blue* (BTB) Sebagai Bahan Praktikum Sistem Respirasi Siswa Kelas XI MIPA.
Yesi Riska Perba, Yetty H., Rusdy A.S.-Universitas Muhammadiyah Palembang... 229-233
38. Implementasi Model Pbl Menggunakan Metode Proyek Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains
Ivayuni Listiani-Universitas PGRI Madiun..... 234-238

TEMA IV : PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

39. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2016/2017
Akhmad Syarif - Universitas PGRI Palangka Raya..... 239-244
40. Strategi Pengembangan Karakter Melalui Pengajaran Seni Dengan Paradigma Revolusi Mental di Sekolah Dasar
Hartini - Universitas PGRI Madiun..... 245-250
41. Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori
Santi Mayasari - Universitas PGRI Palembang..... 251-258
42. Membangun Revolusi Mental Pendidik dan Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
Amrina Rosyada – Guru SMP Negeri 25 Palembang..... 259-265

43. Penerapan Media Video Proyektor Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang <i>Anzas Rua Usmana – Universitas PGRI Palembang.....</i>	266-273
44. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Prabumulih <i>Dian Novri Costioni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	274-280
45. Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa <i>Efin Gustrizali - MTsN Tulung Selapan, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	281-287
46. Penerapan Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Dongeng <i>Erniatiningsih-SMA NEGERI 1 Semendawai Suku III Oku Timur Palembang.....</i>	288-295
47. Implementasi pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama Pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Bermain Peran <i>Firdaus - Universitas PGRI Palembang.....</i>	296-307
48. Pengaruh Media Permainan Berbentuk Kartu Kata Dalam Membuat Kalimat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang <i>Ice Nofrianti – Guru SD Negeri 68 Palembang.....</i>	308-312
49. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Mesuji Raya <i>Katarina Apriyanti - Universitas PGRI Palembang.....</i>	313-318
50. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Membaca Teks Fungsional Mata Pelajaran Bahasa Inggris <i>Masayu Hijir Putri Ayu – Guru SMK Tamansiswa 1 Palembang.....</i>	319-323
51. Peranan Karya Sastra Dalam Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik <i>Nadia Martilopa – Guru SD YWKA Palembang.....</i>	324-328
52. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Teks Naratif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Tahrin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	329-335
53. Penerapan Metode Ekstemporan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VIII.4 SMPN 13 Palembang <i>Umi Rodiah - Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	336-341
54. Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Pendidikan Karakter <i>Wiryadi – Guru SD Negeri 137 Palembang.....</i>	342-347
55. Peranan Sastra Dalam Pembentukan Generasi Berkarakter <i>Zalia – Guru SMK Negeri 1 Plakat Tinggi, Musi Banyuasin Palembang.....</i>	348-352

56. Kata Makian : Meruntuhkan Kesantunan Berbahasa <i>Fathiaty Murtadho - Universitas Negeri Jakarta.....</i>	353-358
57. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa <i>Nursana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	359-366
58. Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly <i>Dessy Wardiyah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	367-376
59. Korelasi Antara Pemahaman Unsur Pembangunan Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Nurul Iman Palembang <i>Rizky Widia Kardika - Universitas PGRI Palembang.....</i>	377-382
60. Keterampilan Bahasa dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi <i>Ningya-Universitas PGRI Palembang.....</i>	383-389

TEMA V: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN INFORMAL/ EKSTRAKULIKULER

61. Sikap Guru-Guru Smp Negeri 1 Rambipuji Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual <i>Bendot Tri Utomo dan Siti Aisyah - STKIP PGRI Lumajang.....</i>	390-399
62. Sungai Komering Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sosiologi) Kelas VIII Sekolah MTS NU Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015-2016 <i>Boby Agus Yusmiono – Universitas PGRI Palembang.....</i>	400-409
63. Penerapan LKM Berorientasi <i>Character Building</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa <i>Davi Apriandi dan Edy Suprpto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	410-416
64. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar <i>Dian Nur Antika Eky Hastuti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	417-423
65. Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Konvensional <i>Ghon Lisdiantoro - Universitas PGRI Madiun.....</i>	424-429
66. Pendidikan Berkarakter Melalui Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Full Day School</i> <i>Herni Irmayani – Kepala SDIT Arridho Kecamatan Kalidoni Palembang.....</i>	430-437
67. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa SMAN 1 Sembawa Banyuasin <i>Leniwati – Guru SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....</i>	438-446

68. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan di SMPN 13 Palembang <i>M. Sopian – Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	447-454
69. Pengembangan Karakter Melalui Budaya Sekolah dan Dolanan Tradisional di SD Model Sleman Yogyakarta <i>Maya Kartika Sari - Universitas PGRI Madiun.....</i>	455-460
70. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter dan Motivasi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Spiritual Sosial di SMP Negeri 13 Palembang <i>Murtiningsih – Gru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	461-468
71. Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok (PKC-KO) Dalam Membentuk Karakter Penerus Bangsa <i>Ramtia Darma Putri dan Erfan Ramadhani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	469-472
72. Peran Sekolah Sebagai Pengelola Pendidikan Karakter Siswa <i>Rukanto</i> – Kepala Sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.....	473-478
73. Keluarga Sebagai Pionir Dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa <i>Sutaryanto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	479-483
74. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kurikuler di Perguruan Tinggi <i>Titik Haryati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	484-490
75. Implementasi Pembelajaran Karakter Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok <i>Itsar Bolo Rangka - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	491-498
76. Membangun Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur Melalui Sistem Persekolahan Ramah Sekolah Siswa <i>Abidinsyah - STKIP PGRI Banjarmasin.....</i>	499-506
77. Peranan Orang Tua dan Strategis Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik <i>Agus Prihatiningsih – Guru SMP Negeri 5 Palembang.....</i>	507-519
78. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak <i>Ahmad Yani – Guru SMK NEGERI 1 Pemulutan, Ogan Ilir Palembang.....</i>	520-524
79. Peran Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Cerdas Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Semester IV STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya Oki <i>Ninik Mulyani - STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	525-531
80. Pendidikan Karakter Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Lingkungan Keluarga <i>Riyanto - Praktisi Penyiaran radio La Nugraha Swara Indah FM Palembang.....</i>	532-535

81. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis dan Kearifan Lokal <i>Satori – Guru SD Negeri 26 Pulau Rimau Palembang.....</i>	536-542
82. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan <i>Hidden Curriculum</i> <i>Siska Yulia Sari – Guru SMK Palembang YWKA Palembang.....</i>	543-546
83. Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa <i>Septi Reni – Guru SMA Negeri 21 Palembang.....</i>	547-553

TEMA VI: PENGUKURAN, EVALUASI, TEKNOLOGI, DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER

84. Kontribusi Manajemen Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa PTS <i>Elly Resly Rachlan - Universitas galuh Ciamis, Jawa Barat.....</i>	554-565
85. Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik <i>Huri Suhendri - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	566-571
86. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Program Kegiatan Sekolah <i>Ideal Tasdik – Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.....</i>	572-582
87. Pendidikan Karakter Untuk Pendidikan Karakter Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing <i>Tyas Martika Anggriana - Universitas PGRI Madiun.....</i>	583-591
88. Mendisiplinkan Siswa Melalui Pendidikan Karakter dan Meningkatkan Kinerja Guru <i>Heni Tresnawati – Guru SMAN 2 Muaradua Oku Selatan.....</i>	592-600
89. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah <i>Yuliani, Yetty Hastiana, Indawan S. - Universitas muhammadiyah Palembang....</i>	601-610
90. Reliabilitas Interater Instrumen Tes <i>Destiniar - Universitas PGRI Palembang.....</i>	611-614
91. Pendidikan Karakter Melalui Implementasi <i>Flipped Classroom</i> Pada Pembelajaran <i>Ety Septiati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	615-622
92. Mendesain Bahan Ajar Matematika Interaktif Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> <i>Retni Paradesa - Universitas PGRI Palembang.....</i>	623-630

93. Mengembangkan Karakter Mahasiswa Calon Guru Melalui Pembelajaran Reflektif
Rohana - Universitas PGRI Palembang..... 631-639
94. Reaktualisasi Pendidikan Nasional
Unifah Rosyidi-Universitas Negeri Jakarta..... 640-650

TEMA VII: SEJARAH, BUDAYA DAN NILAI KARAKTER BANGSA.

95. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 1 Belida Darat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017
Anizah - Universitas PGRI Palembang..... 651-656
96. Seni Perhiasan Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Ari Irawan, Muhamad Idris, Ahmad Z.- Universitas PGRI Palembang..... 657-668
97. Pembelajaran Perilaku Keteladanan dan Antikorupsi Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Generasi Muda Menuju Indonesia Emas
Dwi Rohman Soleh - Universitas PGRI Madiun..... 669-676
98. Kosmologi Dalam Relief Candi Borobudur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)
Feri Fitriansyah, M. Idris dan Ahmad Zamhari-Universitas PGRI Palembang... 677-684
99. Teknologi Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Idil Putra dan Sukardi - Universitas PGRI Palembang..... 685-693
100. Mengembangkan Pendidikan Karakter Untuk Mengembalikan Marwah Bangsa Melalui Kearifan Lokal
Moh. Zuhdi - STKIP PGRI Sumenep..... 694-703
101. Siter Arah (Pensil Karakter Sejarah) Sebagai Media Penanaman Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV SDN Klumpit Kabupaten Madiun
Novi Triana Habsari - Universitas PGRI Madiun..... 704-720
102. Seni Pakaian Pada Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Prengki dan Muhamad Idris - Universitas PGRI Palembang..... 721-729
103. Pendidikan Antikorupsi Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Mahasiswa di Perguruan Tinggi LPTK
Ratna Nurdiana - STKIP PGRI Lamongan..... 730-741
104. Pengembangan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Marwah Bangsa
Renata - Universitas PGRI Palembang..... 742-747

105.	Dunia Fauna Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur) <i>Riky Febrianto dan Muhamad idris - Universitas PGRI Palembang.....</i>	748-756
106.	Pendidikan Berkarakter Islami dan Perubahan Sosial <i>Sri Hartati - Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	757-761
107.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Sri Wahyuni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	762-767
108.	Kajian Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia <i>Hasbullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	768-772
109.	Pembelajaran Sejarah dan Nasionalisme Indonesia <i>Taufik - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	773-780
110.	Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Dengan Media Wayang Karton Terhadap Literasi Cerita Wayang Siswa SMA Negeri 5 Semarang <i>Asropah, Alfian dan Bambang Sulanjari - Universitas PGRI Semarang.....</i>	781-787
111.	Paradigma Pendidikan Karakter Yang Utuh Untuk Masa Depan Indonesia <i>Lubban Anwari Alhamidi - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	788-797
112.	Mengembalikan Marwah Ideologi Bangsa Melalui Pendidikan Berkarakter <i>Abdul Rahman – Guru SD Padmajaya Palembang.....</i>	798-804
113.	Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Sungai Keruh <i>Herawati – Guru SMP Negeri 2 Sungai Keruh Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin Palembang.....</i>	805-810
114.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Rahma Danniarti – Guru SMP Negeri 7 Palembang.....</i>	811-820
115.	Pengembangan Pendidikan Karakter Oleh Guru Untuk Membangun dan Meningkatkan Martabat Bangsa <i>Sepriadi - Universitas PGRI Palembang.....</i>	821-832
116.	Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Siswa di Sekolah <i>Haryanto - Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.....</i>	833-836
117.	Kebijakan Pembangunan Karakter Kepemudaan di DKI Jakarta <i>(Tinjauan Kritis Atas UU No. 40/2009 dan Perda DKI Jakarta No.2/2016 Tentang Kepemudaan Dalam Konteks Pengembangan dan Pemberdayaan)</i> <i>Rahmatullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	837-849
118.	Pementasan wayang Palembang: Pendidikan Karakter Melalui Eksplorasi Bahasa dan Budaya Lokal <i>Houtman - Universitas PGRI Palembang.....</i>	850-857

119. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
Misdalina, Yunika Lestaria N., dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang. 858-861
120. Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling
Taty Fauzi dan syska Purnamasari - Universitas PGRI Palembang..... 862-867

TEMA VIII: PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SD DAN PAUD

121. Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Konsep Sains II Berbasis Keterampilan Proses
Septi Aprilia - Universitas PGRI Madiun..... 868-873
122. Analisis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Magetan
Vivi Rulviana - Universitas PGRI Madiun..... 874-879
123. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Konsolidasi Bahasa dan Budaya Indonesia di Sekolah Dasar
Winda Ayu cahya Fitriani - Universitas PGRI Madiun..... 880-886
124. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SDN 176 Palembang
Winda Fitri Mareta - Universitas PGRI Palembang..... 887-895
125. Menanamkan Karakter Tanggung jawab Melalui Model Pembelajaran PBL Pada Anak SD
Dian Permatasari Kusuma dayu - Universitas PGRI Madiun..... 896-902
126. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar
Ariesca – Guru TKIT Al Fatih Palembang..... 902-907
127. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar
Ayuni Astrina - Guru SD Negeri 59 Batu Kuning, Ogan Komering Ulu..... 908-913
128. Peningkatan Keterampilan Siswa Menyusun Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pecahan Potongan Kata Siswa Kelas V SD Negeri 68 Seberang Ulu 1 Palembang
Ny Desy Hikmah – Guru SD Negeri 68 Palembang..... 914-917
129. Cerita Rakyat Sebagai Sumber Literasi Berkarakter Dalam Buku Ajar Bahasa Jawa Bagi Siswa SD
Endang Sri Maruti - Universitas PGRI Madiun..... 917-921
130. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi di Sekolah Dasar Palembang)
Indriyanti – Guru MTsN Tanjung Laut, OKI..... 922-926

131.	Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar <i>Intan Permata Sari – Guru SMA Sjahyakirti Palembang.....</i>	927-932
132.	Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini <i>Prillia Ekaningtias – Guru Raudlotul Athfal Al Falah, Buay Madang Timur.....</i>	933-937
133.	Tindak Tutur Berdasarkan Daya Tutur Pada Anak Usia Dua Tahun <i>Syelly eka Permatasari – Universitas PGRI Palembang.....</i>	938-940
134.	Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) di SDN Jabung II Magetan <i>Diyana Marlina - Universitas PGRI Madiun.....</i>	941-948
135.	Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Fauzatul Rohmanurmeta-Universitas PGRI Madiun.....</i>	949-953
136.	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SDN Tanjung 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan <i>Candra Dewi-Universitas PGRI Madiun.....</i>	954-957
137.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Habitiasi Di Sekolah Dasar <i>Melik Budiarti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	957-962
138.	Implementasi Media “Brankas” Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Solusi Penghijauan Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Sd N Banjarejo Madiun <i>Pinkan Amita Tri Prasasti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	963-970
139.	<i>Self Regulated Learning</i> Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kualitas Diri Siswa Sekolah Dasar <i>Octarina Hidayatus Sholikhah-Universitas PGRI Madiun.....</i>	971-975
140.	Efektifitas Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar <i>Rosilawati- Kepala Sekolah SDN 22 Rambutan Kabupaten Banyuasin.....</i>	976-984

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PRAKTEK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL2) PROGRAM STUDY PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2015**

Neta Dian Lestari

Dosen Universitas PGRI Palembang

neta_obyta@yahoo.com

Kata Kunci

ABSTRAK

Persepsi Guru Pamong,
PPL-2

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Persepsi Guru Pamong terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Akademik 2015/2016. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan Variabel tunggal yaitu Persepsi Guru Pamong terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun Akademik 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan Angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-2) di 17 Sekolah yang telah peneliti teliti, berdasarkan persepsi dari 20 guru pamong Terhadap 53 mahasiswa yang ber PPL-2 di sekolah tersebut dari 4 indikator yang terdiri dari 25 pernyataan terdapat: (1) Indikator komponen profesional mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 53,33% kategori Baik (B). (2) Indikator komponen personal mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 43,33% kategori Baik (B). (3) Indikator komponen sosial atau sikap mahasiswa PPL-2 persentase yang sangat tinggi sebesar 58,33% yaitu kategori Sangat Baik (SB). (4) Indikator komponen akademik mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 46,25% kategori Baik (B).

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi mengemban tanggung jawab dan kewajiban yang besar. Tanggung jawab tersebut khususnya menyangkut kegiatan melahirkan sumber daya intelektual, yang diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa ini. (Supardi, dalam Wibowo 2012:1)

Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjalankan fungsinya sebagai agenda pembaharu dalam masyarakat (agent of social change), di antaranya dalam pemahaman dan pemikiran masyarakat yang terbuka dan cerdas dalam bidang apapun: seperti pendidikan,

keagamaan, kesehatan, hukum, politik dan dimensi lainnya.

Sayangnya, iklim keilmuan di berbagai perguruan tinggi yang mestinya mampu menjadi sarana para mahasiswa menjadi sosok yang unggul dan profesional, sebagian besar belum tampak.

Sumber daya manusia (SDM) tersebut sebaiknya diberikan bekal pengalaman lapangan, sumber daya manusia di perguruan tinggi tersebut adalah mahasiswa, dosen, pegawai dan lainnya. Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang diharapkan membawa pencerahan dan memberikan pengaruh positif bagi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Praktek Pengalan

Lapangan (PPL2) dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan strategi perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman dan motivasi bagi mana menjadi lulusan yang unggul dan profesional.

Guna memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa beserta seluruh civitas akademika perguruan tinggi, maka sudah semestinya pendidikan memberikan pengalaman yang menjadi ruh dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Oleh karena itu lulusan perguruan tinggi terutama lulusan Universitas PGRI Palembang, perlu mempersiapkan lulusan yang berkualitas, unggul dan profesional dengan memberikan bekal, pengalaman selama proses belajar mengajar.

Dalam kesempatan ini peneliti tertarik meneliti tanggung jawab perguruan tinggi melahirkan sumber data manusia (SDM) dibidang pendidikan, yaitu keterampilan mahasiswa dalam praktek pengalaman lapangan (PPL2) di sekolah Se-Kota Palembang dengan judul **“PERSEPSI GURU PAMONG KEPADA MAHASISWA PARKTEK PENGALAM LAPANGAN (PPL2) PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN 2015”**.

1.2 PEMBATAAN MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dan penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran yang diharapkan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah : Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang di dambingi oleh guru pamong di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), tempat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Praktek Pengalan Lapangan (PPL2) tahun 2015.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka timbulah suatu masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana persepsi guru pamong kepada mahasiswa Praktek

Pengalaman Lapangan (PPL-2) Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2015?.

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui persepsi guru pamong kepada mahasiswa praktek pengalaman lapangan Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2015.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan motivasi dan pendorong mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berkualitas, unggul dan profesional.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas, dan dapat dipergunakan sebagai referensi.
4. Bagi Universitas atau Program studi, lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Luaran yang Diharapkan

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat di publikasikan di Jurnal Nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Persepsi

Kemampuan mengenal, membedakan, mengelompokan dan seterusnya disebut persepsi. “Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan indra kulit atau juga disebut proses sensoris”. (Walgito, 2010:99)

“Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui presepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungnya” (Slameto, 2010:102)

“Persepsi juga merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian Kepada stimulus yang diterima oleh organisme atau

individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu”. (Walgito, 2003:47)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tentang persepsi nyaitu suatu proses informasi melalui pengornanisasian dan penginderaan terdada stimulus yang diterima oleh setiap individu melalui sensoris yitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

2.2 Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006: 200) “Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori”. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Menurut Oemar Hamalik (2009: 171), pengalaman lapangan beroreintasi pada:

- a. Berorientasi pada kompetensi
- b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru/pendidik, yang mencakup baik pelatihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar

secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. (UnivPGRI. 2014:1)

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk melatih mahasiswa calon guru dalam profesi keguruan dan profesi kependidikan lainnya sehingga mereka mampu mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan (UnivPGRI. 2014:1).

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan Sasaran yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan adalah pribadi calon guru/pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap/mampu dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah ataupun di luar sekolah. (UnivPGRI. 2014:1)

Tahap-Tahap Praktik Pengalaman Lapangan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua taha, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan Satu (PPL-1) dan Praktek Pengalaman Lapangan Dua (PPL-2). PPL-1 bersama micro teaching dilaksanakan di kampus seperti mata kuliah lain pada semester VI dan diberi bobot 2 sks. Cukup Baikkan PPL-2 di luar kampus, yakni di sekolah-sekolah. Dalam PPL-1 mahasiswa perlu mendapat bimbingan menyusun persiapan mengajar, melaksanakan pengajaran, dan mendiskusikan atau mengomentari penampilan mengajarnya. Peserta diskusi ialah calon guru sekelas dan pelaksanaan diskusi dipimpin oleh dosen pembimbing.

Dalam PPL-2 mahasiswa berkesempatan berlatih melaksanakan pengajaran yang sebenarnya di sekolah-sekolah. PPL-2 berlokasi di SMP dan SMA PGRI atau SMP dan SMA negeri dan swasta lain yang telah disetujui oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang. MTS dan MA negeri maupun swasta yang disetujui Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Palembang.

Pembimbing, dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan dibimbing oleh: 1) Kepala Sekolah, 2) Guru Pamong, dan 3) Dosen Pembimbing. (UnivPGRI. 2014:2)

Persyaratan Akademis (UnivPGRI. 2014:3). Mahasiswa boleh melaksanakan PPL-

2 apabila telah lulus dan menyelesaikan 80 sks dan telah mengikuti Praktek Microteaching. Termasuk didalamnya kemampuan dasar keguruan yang menjadi basis pelaksanaan belajar-mengajar pada program studinya.

Berikut ini daftar mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebelum mengikuti PPL-2 dan mahasiswa yang bersangkutan harus lulus dengan nilai minimal C pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu:

- a) Telaah kurikulum SMU
- b) Belajar dan Pembelajaran
- c) Perencanaan Pengajaran Akuntansi
- d) Strategi Belajar Mengajar Akuntansi
- e) Evaluasi Pengajaran Akuntansi
- f) PPL-1
- g) Praktek Microteaching
(UnivPGRI. 2014:5).

2.3 Sistem Tugas Kepembimbingan Praktek Pengalaman Lapangan

2.3.1 Sistem Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) , diselenggarakan dengan terbimbing, terarah dan terpadu. Dalam system ini mahasiswa calon guru atau pendidik di bimbing oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan kepada sekolah dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing sehingga tujuan yang dikendaki tercapai. (UnivPGRI. 2014:15)

2.3.2 Tugas Kepembimbingan

Tugas ke pembimbing (UnivPGRI.2014:15-16). Kepembimbingan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan tugas dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah, penjabaran tugas ke pembimbingan adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Pembimbing
Tugas dosen pembimbing adalah sebagai berikut:
 1. Membimbing Mahasiswa calon guru atau pendidik secara individual dalam perencanaan kegiatan pengalaman lapangan.
 2. Menyelenggarakan diskusi dengan mahasiswa calon guru/pendidik

mengenai pelaksanaan praktek pengalaman lapangan.

3. Bersama guru pamong menilai mahasiswa calon guru atau pendidik mengenai penampilan mahasiswa calon guru atau pendidik dalam pelaksanaan latihan mengajar.
 4. Memantapkan penampilan mahaiswa calon guru atau pendidik dalam kegiatan pengalaman lapangan dengan mananamkan kepercayaan pada diri sendiri dalam penguasaan perbagai keterampilan.
 5. Bersama guru pamong menyusun program pengalaman: dan
 6. Membimbing kemampuan keterampilan dasar mengajar.
- b. Guru Pamong
1. Membimbing mahasiswa calon guru melaksanakan praktek pengalaman lapangan, yaitu membantu merencanakan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan a) urutan bahan pelajaran: b) waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan bahan pelajaran: c) evaluasi meliputi: lama waktu ulangan, bentuk soalulangan, dan cara meniali: dan d) Keterampilan mengajar.
 2. Mengobservasi, mencatat, dan menganalisis kegiatan mahasiswa calon guru dalam latihan pengalaman lapangan berdasarkan pola dan system instruksional yang ditetapkan.
 3. Memperkaya dan memantapkan penampilan mahasiswa dalam kegiatan pengalaman lapangan dengan menanamkan rasa percaya diri
 4. Menilai penampilan mahasiswa calon guru, kemudian memberi laporan kepada kepala sekolah tentang aktivitas mahasiswa

untuk diteruskan kepada FKIP Universitas PGRI Palembang.

c. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertugas sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan acara orientasi: Mempersiapkan garis-garis besar orientasi: Memperkenalkan mahasiswa calon guru atau pendidik dengan seluruh staf sekolah dan mahasiswa. Memberikan kesempatan observasi umum kepada calon guru atau pendidik
2. Merencanakan, menyelenggarakan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan bimbingan dan pengolahan sekolah.
3. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan supervisi dan memberikan bantuan kepada guru pamong mengenai bimbingan pelaksanaan pengalaman lapangan.
4. Mengusahakan dan memelihara kondisi bimbingan dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan yang baik bagi mahasiswa guru pamong, dan dosen pembimbing.
5. Mengevaluasi kegiatan mahasiswa calon guru atau pendidik dalam pengelolaan sekolah dan ikut mengevaluasi mahasiswa dalam tugas-tugas lain.
6. Memberikan laporan mengenai kegiatan-kegiatan bimbingan dan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan kepada FKIP Universitas PGRI Palembang.

(_____. 2015. Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Universitas PGRI Palembang: CV Yoga Sahuri)

Penilaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan, yang berhak memberikan penilaian adalah kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

Penilaian bersifat menyeluruh, kontinyu objektif, dan membimbing, menyeluruh, yaitu meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa calon guru atau pendidik. Kontinyu, yaitu dari permulaan sampai dengan akhir kegiatan. Objektif, yaitu menilai apa adanya. Membimbing, yaitu agar mahasiswa calon guru atau pendidik dapat memperbaiki kekurangannya (remedial) dan memantapkan aspek-aspek yang sudah baik. Sasaran penilaian diorientasikan kepada empat hal yaitu;

1. Komponen Profesional
 2. Komponen Personal
 3. Komponen Social
 4. Komponen Akademik
- (_____. 2015. Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Universitas PGRI Palembang: CV Yoga Sahuri).

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto, 2010:159). Penelitian ini menggunakan Variabel tunggal yaitu persepsi guru pamong kepada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL2) mahasiswa program studi pendidikan akuntansi tahun 2015.

3.2 Definisi Operasional Istilah

3.2.1 Persepsi Guru Pamong

Persepsi guru pamong yang di maksud yaitu stimulus guru pamong atau pendapat guru pamong kepada kinerja individu dalam hal ini mahasiswa dalam proses pengorganisasian, penginderaan yaitu alat indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

3.2.2 Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan adalah salah satu strategi perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, sebagai calon guru /pendidik, yang mencakup baik pelatihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi

persyaratan pembentukan profesi kependidikan yang unggul dan profesional.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan” (Sugiono,2013 : 61).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru pamong yang menjadi guru pembimbing mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL2) SMK dan SMA di kota Palembang, yaitu berjumlah 31 Sekolah.

TABEL 1
POPULASI PENELITIAN

No	Nama Sekolah	Guru Pamong	Mahasiswa PPL-2
1	SMA Negeri 1 Palembang	1	3
2	SMA Negeri 2 Palembang	1	2
3	SMA Negeri 3 Palembang	2	5
4	SMA Negeri 4 Palembang	2	3
5	SMA Negeri 5 Palembang	2	3
6	SMA Negeri 8 Palembang	1	3
7	SMA Negeri 9 Palembang	1	3
8	SMA Negeri 10 Palembang	1	3
9	SMA Negeri 11 Palembang	3	3
10	SMA Negeri 12 Palembang	2	3
11	SMA Negeri 14 Palembang	1	2
12	SMA Negeri 15 Palembang	2	5
13	SMA Negeri 16 Palembang	2	4
14	SMA Negeri 18 Palembang	1	3
15	SMA Negeri 19 Palembang	1	3
16	SMA PGRI 1 Palembang	1	3

17	SMA PGRI 2 Palembang	2	5
18	SMA PGRI 3 Palembang	2	3
19	SMA PGRI 4 Palembang	1	2
20	SMA PGRI 5 Palembang	2	4
21	SMA Setia Darma Palembang	1	2
22	SMA Pembina Palembang	2	4
23	SMA Sriguna Palembang	1	3
24	SMA Azharyah Palembang	1	3
25	SMA YWKA Palembang	1	3
26	SMK Negeri 1 Palembang	1	4
27	SMK Negeri 3 Palembang	2	4
28	SMK Swakarya Palembang	1	2
29	SMK Setia Darma Palembang	1	2
30	SMK Pembina 1 Palembang	3	4
31	SMK PGRI 1 Palembang	2	5
Jumlah		47	101

Sumber: Micrteaching Universitas PGRI Palembang (2015)

3.3.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2010 :174). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan penyebaran Angket yang peneliti lakukan di 31 sekolahnya 25 sekolah yang peneliti dapat sebar dan dari 25 sekolah tersebut hanya 17 sekolah yang merespon sehingga peneliti hanya mendapatkan 20 Guru pamong yang bersedia mengisi atau mengembalikan Angket yang peneliti sebar.

TABEL 2
SAMPEL PENELITIAN

No	Sekolah	Guru Pamong	Mahasiswa PPL-2
1	SMK N 1 Palembang	1	4

2	SMK SWAKARYA Palembang	1	2
3	SMK PGRI 1 Palembang	2	5
4	SMK SMK SETIA DARMA Palembang	1	2
5	SMA N. 1 Palembang	1	3
6	SMA N. 3 Palembang	2	5
7	SMA N. 4 Palembang	1	2
8	SMA N. 5 Palembang	1	3
9	SMA N. 9 Palembang	1	3
10	SMA N. 10 Palembang	1	3
11	SMA N. 16 Palembang	2	4
12	SMA N. 19 Palembang	1	3
13	SMA AZHARYAH Palembang	1	3
14	SMA YWKA Palembang	1	3
15	SMA SETIA DARMA Palembang	1	2
16	SMA SRIGUNA Palembang	1	3
17	SMA PGRI 1 Palembang	1	3
Jumlah		20	53

3.4 Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasarkan oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi” (Sugiono, 2013:52)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2003:2005). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena mengenai fakta-

fakta yang diselidiki untuk memperoleh kesimpulan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2010:274). Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah guru akuntansi di sekolah yang menjadi pamong mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL2) dan mahasiswa program studi Akuntansi yang menjalani PPL 2.

3.5.2 Kuesioner atau angket

“Angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden sebenarnya” (Arikunto, 2010:268) Angket digunakan untuk mengetahui persepsi guru pamong melalui pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questionnaire* yaitu angket yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban yang lengkap terdiri dari lima opsi yaitu Sangat Baik (SB) 5, Baik (B) 4, Cukup Baik (CB) 3, Kurang Baik (KB) 2, Sangat Kurang Baik (SKB) 1, sehingga pengisian responden hanya memberikan tanda silang pada jawaban yang sesuai.

TABEL 3

KISI-KISI UJI INSTRUMEN ANGKET

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor
1	Presepsi Guru Pamong	Komponen Profesional	9	1-9
		Komponen Personal	6	10-15
		Komponen Sosial/Sikap	6	16-21
		Komponen Akademik	4	22-25
Jumlah			25	25

3.6 Teknik Analisis Data Angket

Analisis tentang persepsi guru pamong Terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL2) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor jawaban berdasarkan angket yang disusun

2. Menginterpretasikan angket tersebut ke dalam tabel penelitian persepsi guru pamong dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

TABEL 4
PEDOMAN PENILAIAN ANGKET

Jumlah Dalam Skor	Jumlah Dalam Persentase	Kategori
$x \leq 25$	$x \leq 40$	Sangat Rendah
$5 < x \leq 50$	$40 < x \leq 53$	Rendah
$50 < x \leq 75$	$53 < x \leq 67$	Sedang
$75 < x \leq 120$	$67 < x \leq 80$	Tinggi
$120 < x \leq 125$	$80 < x \leq 100$	Sangat Tinggi

(Saifuddin Azwar (2010: 107-109))

3. Menghitung persentase frekuensi persepsi guru pamong Terhadap Mahasiswa PPL2

$$SA = \frac{s}{sm} \times 100$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir dalam bentuk persentase

s = Skor yang diperoleh

100 = angka tetap

sm = skor maksimum

Dalam penafsiran data digunakan metode penafsiran data sebagaimana di kemukakan oleh Supardi dalam Prahatmaja, (2004: 84). Penafsiran data menggunakan dua angka di belakang koma, sebagai berikut:

0,00%	= Tidak ada
0,01% - 24,99%	= Sebagian kecil
25% - 49,99%	= Hampir setengah
50%	= Setengahnya
50,01% - 74,99%	= Sebagian besar
75% - 99,99%	= Pada umumnya
100%	= Seluruhnya

Setelah dibuat persentase, selanjutnya data diinterpretasikan menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan metode deduktif dan induktif sesuai dengan kebutuhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Lokasi Objek Tempat Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di 17 sekolah, dimana 17 sekolah tersebut adalah tempat sebagian mahasiswa Program Studi

Pendidikan Akuntansi melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-2).

4.1.2 Deskriptif Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di lakukan Kepada 17 Sekolah tempat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akunatsni melakukan PPL-2 pada tahun 2015. Sampel penelitian diambil kepada 20 guru pamong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan angket. Guru pamong tersebut di minta mengisi angket dengan 25 pertanyaan. Penelitian ini peneliti melibatkan beberapa mahasiswa yang ber PPL-2 di sekolah dimana mereka beer PPL-2 dan peneliti sendiri yang datang meminta guru pamong mengisi angket. Angket ini di kumpulkan selama tiga minggu dari bulan 25 Oktober sampai 10 November 2015.

4.1.3 Deskriptif Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket kepada 20 guru pamong, angket yang terdiri dari 25 pertanyaan di mana pertanyaan tersebut peneliti ambil dari buku pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-2) Edisi 2014, jadi peneliti tidak lagi melakukan Validitas dan Reabilitas uji coba Angket. Mengangkat indikator yaitu , Komponen Profesional, Komponen Personal, Komponen Sosial/Sikap dan Komponen Akademik maka hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut (lampiran2): komponen professional sebesar 82,44% (Kategori Sangat Tinggi), komponen personal sebesar 85,34% (Kategori Sangat Tinggi), komponen sosial/sikap sebesar 88,66% (Kategori Sangat Tinggi) dan komponen akademik sebesar 84,5% (Kategori Sangat Tinggi). Kesimpulan dan dirata-ratakan dari keempat kategori tersebut adalah sebesar 83,75% (Kategori Sangat Tinggi).

4.1.4 Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian dari keempat komponen prosesional, personal, sosial dan komponen akademik yaitu sebagai berikut:

TABEL 9
PERSENTASI KESIMPULAN HASIL
JAWABAN RESPONDEN

NO	Indikator	SB	B	CB	KB	SKB	Ket
1	Komponen Profesional	29,45%	53,33%	17,22%			20
2	Komponen Personal	41,67%	43,33%	15%			20
3	Komponen Sosial Sikap	58,33%	26,67%	15%			20
4	Komponen Akademik	36,25%	46,25%	17,5%			20
Jumlah Persentase		41,42%	42,40%	16,18%			120

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa dari keempat indikator komponen profesioanl, personal, sosial/sikap dan komponen akademik mahasiswa PPL-2 persentase kategori Sangat Baik (SB) 41,42% yang paling besar yaitu 42,40% kategori Baik (B) dan kategori Cukup Baik (S) 16,18%, Sedangkan untuk kategoti Kurang Baik (KB) dan Sangat Kurang Baik (SKB) tidak ada. Berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang mengikuti PPL-2 dalam kategori Baik dan Sangat Baik.

4.2 PEMBASASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-2) di 17 Sekolah yang telah peneliti teliti, berdasarkan persepsi dari 20 guru pamong Kepada 52 mahasiswa yang ber PPL-2 di sekolah tersebut dari 4 indikator yang terdiri dari 25 pertanyaan terdapat: (1) Indikator komponen profesional mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 53,33% kategori Baik (B). Berarti profesional mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada saat PPL-2 sudah Baik.(2) Indikator komponen personal mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 43,33% kategori Baik (B). Berarti komponen personal mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada saat PPL-2 sudah Baik. (3) Indikator komponen sosial atau sikap mahasiswa PPL-2 persentase yang sangat tinggi sebesar 58,33% yaitu kategori Sangat. Berarti komponen sosial atau sikap mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada saat PPL-2 Sangat Baik. (4)

Indikator komponen akademik mahasiswa PPL-2 persentase yang paling besar yaitu 46,25% kategori Baik (B). Berarti komponen akademik mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada saat PPL-2 sudah Baik.

Kesimpulan dari keempat indikator komponen profesioanl, personal, sosial/sikap dan komponen akademik mahasiswa PPL-2 persentase kategori Sangat Baik (SB) 41,42% yang paling besar yaitu 42,40% kategori Baik (B) dan kategori Cukup Baik (S) 16,18%, Cukup Baikkan untuk kategoti Kurang Baik (KB) dan Sangat Kurang Baik (SKB) tidak ada.

Berdasarkan Lampiran 2 dapat terlihat rata-rata hasil berdasarkan skala skor yaitu sebagai berikut: komponen professional sebesar 82,44% (Kategori Sangat Tinggi), komponen personal sebesar 85,34% (Kategori Sangat Tinggi), komponen sosial/sikap sebesar 88,66% (Kategori Sangat Tinggi) dan komponen akademik sebesar 84,5% (Kategori Sangat Tinggi). Kesimpulan dan dirata-ratakan dari keempat kategori tersebut adalah sebesar 83,75% (Kategori Sangat Tinggi).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa secara umum Persepsi Guru Pamong Kepada Mahasiswa Parktek Pengalam Lapangan (PPL2) Program Study Pendidikan Akuntansi Tahun 2015, dinilai sudah amat baik. Namun perlu ada nya peningkatan kualitas pengajaran Kepada ilmu Akuntansinya, agar penguasaan materi mahasiswa dalam kategori Sangat Baik, karena penguasaan materi tersebutlah tonggak kemampuan mahasiswa sebagai calon guru akuntansi yang profesional dan mampu berdaya saing, sertda dapat mentrasfer ilmu yang didapat di perkulihaan kepada anak didiknya kelak.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasrkan hasil penelitian, yang telah diuraikan pada BAB IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menjalani Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-2), berdasarkan pendapat dari 20 guru pamong yang menjadi responden pada penelitian ini, menyatakan Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL-2) sudah Baik. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yang terdiri dari: (1)Indikator komponen profesional mahasiswa PPL-2. (2)Indikator komponen personal mahasiswa PPL-2 (3) Indikator komponen sosial atau sikap mahasiswa PPL-2, dan (4)Indikator komponen akademik mahasiswa PPL-2. Dari Empat indikator tersebut indikator komponen sosial atau sikap mahasiswa PPL-2 menunjukkan persentase tertinggi yaitu sebesar 58,33% dengan kategori Sangat Baik, berarti komponen sosial dan sikap mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Akuntansi Sangat Baik dan perlu di pertahankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran, saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peran program studi Pendidikan akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas profesional, personal dan akademik agar menjadi sangat baik dan berkualitas unggul dan profesional sesuai dengan visi dan misi program studi pendidikan akuntansi.
2. Peran Dosen lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa lebih aktif dalam belajar dan dapat menumbuhkan sikap profesional sebagai calon guru.
3. Peran Guru pamong diharapkan dapat membantu dan membimbing mahasiswa/i PPL-2 Universitas PGRI Palembang, dan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang baik khususnya kepada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat dan mampu secara mandiri dan sadar akan kemampuan yang dimiliki, belajar dan tingkat ke empat komponen yaitu profesional, personal, sosial dan akademik.

Daftar Pustaka

Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Komaruddin, 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*, Kappa-Sigma. Bandung

Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat

Prahatmaja, Nurmaya. 2004. *Perilaku Pengguna dalam Mencari dan Pemanfaatan Informasi di Pusat Dokumentasi Solopos*. Bandung: Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran. Skripsi tidak dipublikasikan.

Oemar Hamalik, 2009, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Prahatmaja, Nurmaya. 2004. *Perilaku Pengguna dalam Mencari dan Pemanfaatan Informasi di Pusat Dokumentasi Solopos*. Bandung: Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran. Skripsi tidak dipublikasikan.

Riduwan, 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Slamento. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statika Untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta

Supardi, dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : UII Press.

_____. 2015. *Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*. Universitas PGRI Palembang: CV Yoga Sahuri

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar